

Kualitas sumber daya manusia sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian

Wahid^{1*}, Fadliyani Nawir², Ahmad Farhan¹

¹Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

²Institut Bisnis dan Keuangan Nitro, Makassar, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: wahid@universitasmegarezky.ac.id)

Abstract

The significance of the Human Resources (HR) function as a crucial production element is inextricably linked to economic endeavors, with HR providing numerous contributions both broadly and specifically within entrepreneurial contexts. This investigation seeks to evaluate the significance of HR as a pivotal component in bolstering the economy. This research adopts a qualitative methodology, employing a literature review approach that leverages prior data and studies as comparative and foundational material for formulating research findings in alignment with the research objectives. The data amassed originates from Indonesia's Central Statistical Agency (BPS) and encompasses databases of scholarly articles and research, including Google Scholar, Semantic Scholar, ScienceDirect, and JStor. The analytical technique employed for data interpretation is deductive reasoning, aimed at extracting data and information pertinent to the subject matter of this study. The findings of this research indicate that the caliber of proficient HR can enhance economic performance, facilitate sustainable development, and increase competitiveness. Various economic challenges that can be effectively addressed through the presence of skilled HR include unemployment, poverty, and inadequate welfare. The caliber of HR is contingent upon the availability of high-quality education and optimal health conditions.

Keywords: Competitiveness, Development, Economy, Human Resources, Productivity

Abstrak

Pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perekonomian, SDM memberikan banyak kontribusi baik secara umum maupun melalui kegiatan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya peran SDM sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang menggunakan data dan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan perumusan hasil penelitian berdasarkan relevansi tujuan penelitian ini. Data yang dikumpulkan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, dan database artikel dan penelitian ilmiah seperti Google Scholar, Semantic Scholar, ScienceDirect, dan JsTor. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *deductive reasoning* untuk mengekstrak data dan informasi yang relevan dengan bahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa SDM yang kompeten memiliki kapabilitas untuk berkontribusi terhadap perekonomian, pembangunan berkelanjutan dan daya saing. Beberapa isu ekonomi yang secara peralihan dapat teratasi dengan adanya SDM kompeten adalah pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya kesejahteraan. Kualitas SDM ditentukan dengan kehadiran pendidikan berkualitas, dan kondisi kesehatan yang prima.

Kata Kunci: Daya Saing, Pembangunan, Perekonomian, Produktivitas, Sumber Daya Manusia

How to cite: Wahid, W., Nawir, F., & Farhan, A. (2024). Kualitas sumber daya manusia sebagai aspek fundamental dalam menunjang perekonomian. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 330–341. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i2.1169>



1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi di suatu wilayah dapat ditunjang oleh berbagai faktor, faktor-faktor ini sangat beragam sebagaimana potensi yang dimiliki setiap wilayah memiliki perbedaan yang signifikan. Suatu wilayah dapat menunjang perekonomiannya dengan adanya sumber daya alam, sementara wilayah lainnya dapat berupa sumber daya manusia maupun teknologi pada wilayah tersebut. Selain itu, faktor seperti infrastruktur dan nilai budaya yang dimiliki suatu daerah juga dapat menjadi suatu keunggulan yang dapat dimaksimalkan oleh suatu daerah untuk menunjang perekonomiannya. Secara sederhana suatu wilayah memiliki keunggulan yang didasarkan pada banyaknya bahan baku yang dapat dihasilkan, wilayah lain dapat ditunjang oleh sumber daya manusia yang kompeten, atau suatu wilayah dapat unggul karena adanya objek wisata yang memiliki banyak pengunjung.

Sumber daya manusia merupakan suatu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian, sebagian besar perekonomian pada suatu wilayah dapat ditunjang dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten terutama apabila teknologi yang dimiliki oleh wilayah tersebut digunakan secara maksimal untuk kegiatan produksi. Sumber daya manusia yang kompeten memiliki kapabilitas untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien, serta lebih maksimal yang mengarah pada tingkat produktivitas wilayah yang tinggi secara menyeluruh (Nugroho & Paradifa, 2020). Sumber daya manusia yang kompeten juga memiliki kapabilitas untuk memperluas spesialisasi dan profesi untuk menciptakan lapangan kerja, yang pada umumnya dilihat dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bentuk usaha ini memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meskipun kapasitas yang dimiliki tidak sebesar perusahaan *enterprise* atau sektor publik, UMKM tetap memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian pada suatu wilayah (Suindari & Juniariani, 2020). Dengan demikian pentingnya kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah menentukan arah pembangunan dan potensi perkembangan maupun pertumbuhan pada suatu wilayah. Sumber daya manusia yang berkualitas juga tidak hanya memberikan dampak terhadap perekonomian, namun kapabilitas yang dimiliki juga dapat termanifestasikan dalam bentuk lembaga pendidikan dan pelatihan, yang semuanya menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia secara merata pada wilayah tersebut (Halisa, 2020).

Pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam konteks pembangunan ekonomi pada suatu wilayah dijelaskan dalam penelitian-penelitian terdahulu, penelitian-penelitian ini merefleksikan bahwa peran penting sumber daya manusia dinilai sangat krusial, dan fundamental terhadap perekonomian. Penelitian (Makmur & Hadi, 2020) dijelaskan bahwa pemulihan ekonomi atau langkah untuk menunjang berbagai kegiatan ekonomi dapat dilakukan dengan membangun kapasitas kewirausahaan, dan membangun inovasi serta kreativitas, ketiga hal ini hanya dapat direalisasikan melalui sumber daya manusia, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki SDM pada suatu wilayah akan meningkatkan jumlah wirausaha yang mengarah pada kontribusi terhadap produktivitas. Hasil yang menonjolkan pentingnya SDM juga dijelaskan

dalam penelitian (Salsabil & Rianti, 2023) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa dengan adanya tingkat pendidikan dan kesehatan yang prima, seseorang akan memiliki kemampuan untuk lebih produktif, hal ini selanjutnya akan mengarah pada produktivitas wilayah secara umum, sehingga penting untuk pemerintah pada suatu wilayah memperhatikan tingkat pendidikan, dan kualitas kesehatan SDMnya. Terdapat banyak jenis usaha yang dapat dilaksanakan dengan adanya kompetensi pada SDM, salah satunya adalah UMKM, sebagaimana UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian pada suatu wilayah, maka peningkatan ekonomi pada suatu wilayah dapat dilaksanakan dengan membangun kemampuan SDM untuk dapat memulai usaha sendiri (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022). Seiring dengan meningkatkan kapasitas produksi pada UMKM maka kemampuan mereka untuk menyerap tenaga kerja juga akan meningkat.

Hubungan antara perekonomian pada suatu wilayah dan kualitas sumber daya manusia digambarkan sebagai suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, bukan hanya berdasar pada fakta bahwa sumber daya manusia adalah pelaku ekonomi. Peran yang dimiliki SDM tidak lain bersifat universal dan multi, yang mana selain berperan sebagai produsen, manusia juga berperan sebagai konsumen, yang mana siklus inilah yang terus berlanjung untuk adanya kegiatan produksi. Zaman modern ini memberikan banyak kemudahan yang dapat berfungsi sebagai jalan menuju tercapainya kualitas SDM yang baik, berbagai lembaga pendidikan mulai mengadakan pendidikan jarak jauh (Agit & Muharram, 2023). Hal ini tidak lagi menjadi suatu alasan untuk tidak mencari informasi atau berupaya untuk belajar berbagai hal yang mengarah pada peningkatan kapasitas diri. Teknologi juga menjadi suatu instrumen yang dapat menyediakan informasi bisnis yang pada akhirnya memberikan kapabilitas kepada pemilik usaha untuk bisa lebih berkinerja (Agit et al., 2023). Namun, diluar daripada manifestasi teknologi dan pengetahuan yang memudahkan manusia dalam meningkatkan keterampilan. Hubungan antara SDM dan perekonomian pada suatu wilayah memiliki keterkaitan yang erat, kualitas SDM pada suatu wilayah dapat menjadi penentu akan bagaimana wilayah tersebut memiliki tingkat produktivitas yang tinggi atau potensi-potensi baru yang dapat mengarah pada pertumbuhan ekonomi (Harahap et al., 2022; Mukhlis, 2021; Tyas et al., 2020)

Penelitian-penelitian terdahulu menjelaskan bagaimana kapabilitas dan kemampuan serta potensi yang dimiliki oleh SDM, aspek-aspek ini dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka secara individual. Namun, apakah aspek-aspek tersebut memiliki dampak positif yang lebih luas, kewirausahaan yang berasal dari pengetahuan, keahlian, dan keterampilan seseorang dapat menjadi faktor fundamental untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan pada suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah dapat menjadi sebab atau faktor fundamental yang menunjang perekonomian pada wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menonjolkan bagaimana sumber daya manusia memiliki peran penting yang menjadikan faktor ini sebagai faktor penting dalam proses atau kegiatan perekonomian.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang merupakan suatu penelitian yang mendasarkan hasilnya pada perbandingan dan refleksi yang didapatkan dari sumber-sumber empiris seperti data empiris dan penelitian-penelitian empiris (Abdussamad, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan database penelitian dan artikel ilmiah seperti Google Scholar, Semantic Scholar, ScienceDirect, dan JsTor. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *deductive reasoning* untuk membantu dalam proses ekstraksi data dan informasi relevan yang terdapat dalam suatu penelitian, hal ini dilakukan agar data yang didapatkan dipastikan memiliki keterkaitan dengan bahasan dalam penelitian ini, selain untuk mendukung argumen, data yang didapatkan juga berfungsi sebagai perbandingan yang dapat menonjolkan berbagai temuan yang mengarah pada hasil yang sama dengan tujuan penelitian ini.

Setelah melakukan pencarian terhadap data dan penelitian yang relevan dengan tema dan bahasan dalam penelitian ini, didapatkan hasil yang menunjukkan secara keseluruhan jumlah dari artikel yang berupa artikel penelitian, dan artikel review sebagai berikut. Hasil yang didapatkan dari Google Scholar adalah sebanyak 18.700, hasil yang didapatkan Semantic Scholar adalah sebanyak 12.600, hasil yang ditemukan dari ScienceDirect adalah sebanyak 118.844, dan JsTor sebanyak 16.032. Pencarian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa filtrasi, diantara adalah dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut (1) Kualitas sumber daya manusia; (2) Pertumbuhan ekonomi; dan (3) Potensi wilayah. Selain itu, digunakan juga filtrasi untuk mendapatkan penelitian-penelitian terbaru atau penelitian yang dilaksanakan selama lima tahun terakhir.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian-penelitian dan bukti empiris sebagai data pendukung, setelah dilaksanakannya penelitian ini didapatkan hasil yang mengarah pada ilustrasi akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam kegiatan perekonomian, dalam upaya untuk mendukung argumen ini, ditampilkan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan hasil yang sejalan dengan temuan penelitian ini, adapun hasil yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1 diketahui bahwa terdapat 12 penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya peran sumber daya manusia dalam konteks perekonomian, beberapa penelitian ini juga menyoroti keragaman akan cakupan penelitian. Beberapa penelitian menjelaskan bagaimana kualitas SDM menjadi kunci kinerja dalam perusahaan tersebut, beberapa lainnya menjelaskan bagaimana kualitas SDM menjadi sebuah faktor penting dalam menunjang perekonomian secara menyeluruh pada suatu wilayah. Apabila dianalisis secara komperhensif diketahui bahwa SDM dinyatakan sebagai faktor yang melatarbelakangi efektivitas dari beberapa faktor produksi, diantaranya adalah wilayah dengan sumber

daya alam yang melimpah namun tidak memiliki kualitas SDM yang mumpuni akan berakhir menjadi wilayah penyedia bahan baku dengan harga dasar. Sementara wilayah yang mampu mengolah sumber daya yang dimiliki mampu mendapatkan lebih banyak keuntungan dari komoditas tersebut sebagaimana proses produksi diilustrasikan sebagai kegiatan untuk menambah nilai guna suatu komoditas.

Tabel 1. Penelitian-Penelitian Empiris Relevan (2020-2024)

Penulis	Hasil Penelitian
1. Vrchota et al (2020)	Kualitas SDM penting untuk menunjang kesiapan akan industri 4.0 yang dapat menunjang tingkat produktivitas
2. Hrynkevych et al (2023)	Pendidikan dan pelatihan penting dalam membangun kualitas SDM, kualitas SDM yang baik menunjang perekonomian pada suatu wilayah
3. Triatmanto & Bawono (2023)	Kualitas manusia juga diukur dari kejujuran dan integritas. SDM berkualitas memiliki dedikasi dan integritas yang baik terhadap tugas dan kewajibannya yang pada akhir berdampak positif terhadap perekonomian
4. Doré & Teixeira (2023)	SDM berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perekonomian yang direfleksikan dari kualitas kelembagaan dan sektor serta kinerja industri manufaktur.
5. Rahim et al (2021)	SDM berperan penting dalam ekonomi diantaranya industrialisasi, inovasi dan teknologi, serta perdagangan semuanya mengarah kinerja perekonomian.
6. Saleh et al (2020)	Pengembangan sumber daya alam dan sumber daya modal tanpa adanya SDM tidak memberikan hasil maksimal yang mengarah pada pembangunan ekonomi
7. Alfaro-Navarro et al (2024)	Keterampilan SDM terutama di era digital mampu menjadi faktor yang dapat meningkatkan perekonomian pada suatu wilayah dengan adanya kegiatan wirausaha
8. Danta & Rath (2024)	Kualitas SDM diidentifikasi sebagai pendorong utama inovasi perekonomian di wilayah Asia. Sehingga SDM berperan penting dalam perekonomian.
9. Widiastuti et al (2022)	Kualitas SDM menjadi faktor penting yang berpotensi mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran pada suatu wilayah
10. Almanza Floyd et al (2024)	Kualitas SDM diyakini sebagai salah satu faktor yang dapat menciptakan daya saing dan keunggulan secara berkelanjutan pada suatu wilayah
11. Jie & Lan (2024)	Pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah dinilai lebih pesat dinegara-negara yang memiliki kualitas SDM yang terampil dan kompeten
12. Blaga (2020)	Produktivitas baik pada suatu perusahaan atau wilayah secara umum ditentukan oleh kualitas SDM dan manajemen SDM yang baik

Sumber: Data Diolah (2024)

Selain hanya berfokus pada sumber daya manusia, peran SDM juga dijelaskan sebagai faktor fundamental dalam memaksimalkan inovasi dan teknologi, namun kapabilitas ini hanya dimiliki oleh SDM dengan pengetahuan, pengalaman maupun keterampilan yang tinggi atau dinilai sebagai seorang profesional. Tidak hanya itu, pentingnya kejujuran dan integritas untuk dimiliki seorang SDM juga dapat mempengaruhi perekonomian pada suatu wilayah, kualitas SDM yang buruk dapat mengarah pada penyalahgunaan sumber daya, terutama sumber daya modal, atau penyalahgunaan wewenang yang dapat menjadi penghalang akan peningkatan kinerja perekonomian. Banyak kegiatan pembangunan yang gagal atau kurang maksimal seringkali terjadi akibat adanya korupsi atau penyimpangan atas alokasi dana, hal ini dapat terjadi apabila seorang SDM tidak memiliki kejujuran dan integritas atau dapat dinilai sebagai SDM yang tidak profesional maupun kompeten.

Hasil penelitian yang didapatkan dengan adanya perbandingan hasil penelitian pada tabel 1 juga mengarah pada bagaimana harmonisasi antara sumber daya manusia sebagai faktor produksi dengan faktor-faktor produksi lainnya. Suatu pembangunan ekonomi yang efektif berpotensi untuk tercapai apabila terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas SDM agar dapat menggunakan berbagai teknologi, dan menciptakan berbagai inovasi dan kreativitas pada metode-metode dan produk-produk terdahulu. Harmonisasi ini juga akan menunjang peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sebagai dampak positif atau *multiplier effect* dari pertumbuhan ekonomi. Refleksi akan kondisi ini umumnya dapat dilihat melalui peningkatan unit usaha baik secara fisik maupun dalam bentuk toko *online* dengan adanya teknologi hal ini menjadi sangat memungkinkan di zaman modern ini. Pada akhirnya dampak yang dirasakan masyarakat adalah berkurangnya pengangguran, dan kemiskinan secara perlahan dapat berkurang dengan adanya peluang kerja yang tercipta dari kewirausahaan sebagai bentuk manifestasi akan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian SDM pada suatu wilayah. Beberapa tinjauan empiris lainnya akan digunakan dalam menjelaskan pembahasan dalam penelitian ini yang memberikan refleksi akan penting SDM terhadap perekonomian pada suatu wilayah.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hasil yang menyatakan bahwa kualitas SDM memainkan peran penting dalam perekonomian pada suatu wilayah, pengukuran terhadap kualitas SDM dapat mengacu pada beberapa aspek, diantaranya kinerja dapat ditinjau dari kinerja seseorang, kinerja kembali mengacu pada beberapa faktor penting seperti kualitas kerja, kemampuan kerja atau kuantitas, dan efektivitas serta efisiensi kerja (Saharuddin et al., 2023). Namun secara umum, kualitas SDM dapat diukur dengan melihat tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja seseorang, seseorang dengan kedua hal ini memiliki kapabilitas untuk menciptakan inovasi dan kreativitas yang dapat mereka terapkan pada tempat mereka bekerja, atau dengan membuka bisnis secara mandiri dengan menggunakan pendidikan dan pengalaman yang mereka miliki (Agit et al., 2024). Dengan demikian maka tingkat pendidikan seseorang seharusnya memberikan mereka kemampuan yang signifikan untuk dapat

berkontribusi terhadap perekonomian pada suatu wilayah, terutama melalui berbagai kegiatan bisnis atau kegiatan kewirausahaan. Adapun data akan pekerja terdidik di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Persentase Pekerja Terdidik di Indonesia 2018-2022 (BPS, 2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 1 diketahui bahwa terdapat lebih dari 50% dari keseluruhan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atas hingga pendidikan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penduduk pada persentase diatas berkontribusi terhadap perekonomian melalui sektor-sektor seperti industri manufaktur, perdagangan, jasa dan pelayanan, serta sektor publik. Sisanya merupakan pekerja yang banyak bekerja pada bidang konstruksi dan banyak bekerja pada sektor yang tidak memerlukan kualifikasi maupun keahlian atau keterampilan khusus. Dengan persentase pekerja terdidik diatas 50% maka potensi ini seharusnya secara merata pada setiap daerah, namun masalah yang kerap kali terjadi adalah adanya urbanisasi, dimana pekerja terdidik pada suatu wilayah pedesaan atau wilayah terpencil berpindah tempat ke kota untuk mencari pekerjaan. Meskipun demikian potensi untuk adanya kontribusi SDM handal dalam perekonomian daerah, apabila meninjau secara umum persentase pada gambar 1 secara otomatis menunjukkan bahwa pentingnya kualitas SDM dalam kegiatan perekonomian menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam berbagai sektor, terutama sektor yang memerlukan kualifikasi pendidikan maupun keterampilan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana peran penting kualitas SDM terhadap perekonomian pada suatu wilayah, peran SDM dapat bersifat independen maupun sebagai bagian dari faktor produksi, dan akan semakin maksimal apabila terdapat faktor-faktor pendorong seperti akumulasi ilmu pengetahuan, atau teknologi yang canggih. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah penelitian (Muktamar B et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif menentukan kualitas SDM, kualitas SDM yang baik akan berdampak positif terhadap produktivitas wilayah yang mana mengindikasikan bahwa dengan adanya SDM yang berkualitas maka perekonomian pada suatu wilayah akan meningkat. Sedangkan dalam penelitian

(Siregar et al., 2017) dijelaskan bahwa kolaborasi atau kerjasama yang baik dari SDM untuk mencapai suatu tujuan akan lebih maksimal dengan adanya keragaman keahlian dan keterampilan serta dukungan lingkungan eksternal dan internal. Hasil ini merefleksikan bahwa meskipun seseorang memiliki keahlian dan keterampilan tertentu, produktivitas akan semakin maksimal apabila terdapat kolaborasi. Secara umum gambaran yang didapatkan adalah pentingnya keragaman akan keahlian dan keterampilan sangat penting dalam menunjang produktivitas. Penelitian (Ikhsannudin & Pakpahan, 2021) menjelaskan bahwa pengembangan dan peningkatan kualitas SDM memiliki dampak positif tidak hanya pada kapabilitas untuk meningkatkan *output* namun juga pada pembangunan berkelanjutan dan kemampuan suatu wilayah untuk bersaing. Berdasarkan beberapa refleksi ini diketahui bahwa peran penting SDM tidak hanya sebatas berdampak dan berkontribusi pada perekonomian, namun dalam jangka panjang SDM yang kompeten mampu menunjang daya saing wilayah dan menciptakan pembangunan berkelanjutan.

Kualitas SDM tentu menjadi sebuah aspek penting sebagai bagian dari faktor produksi, selain membutuhkan sumber daya alam, dan sumber daya modal, maksimalisasi dari sebuah faktor produksi direalisasikan oleh manusia. Penelitian (Sudiatmika & Purwanti, 2020) menjelaskan bahwa SDM dapat mencapai hasil maksimal dengan adanya kombinasi penggunaan sumber daya yang lain, diantaranya adalah dengan adanya penggunaan teknologi, dan peralatan canggih. Kinerja SDM yang kompeten akan semakin meningkat dengan adanya sumber daya yang dapat digunakan, hal ini dikarenakan SDM yang kompeten mampu menciptakan inovasi dan kreasi terhadap metode yang dapat mempersingkat pekerjaan namun dengan hasil yang sama atau lebih tinggi. Sebagai sebuah faktor, keterampilan SDM merupakan sesuatu yang diperoleh, dalam penelitian (Suwoko et al., 2023) dijelaskan bahwa kualitas SDM dapat dicapai dengan adanya pendidikan yang berkualitas tinggi, sehingga pentingnya kualitas pendidikan menentukan bagaimana kualitas SDM dibangun yang kemudian mengarah pada kapabilitas mereka untuk berkontribusi terhadap keberlangsungan pembangunan di wilayahnya masing-masing. Pentingnya peran SDM mengarah pada bagaimana mereka dapat memaksimalkan keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki untuk memberikan berbagai kontribusi pada wilayahnya dan kehidupannya sendiri, semakin banyak SDM kompeten pada suatu wilayah semakin besar peluang wilayah tersebut untuk memiliki daya saing yang tinggi (Harsono & Fajarianto, 2020). Dengan demikian SDM sebagai sebuah faktor produksi memiliki potensi untuk menunjang perekonomian terlebih lagi apabila dibarengi dengan faktor pendukung seperti peralatan dan teknologi, serta lembaga pendidikan yang berkualitas.

Pentingnya peran SDM juga tetap memerlukan adanya strategi yang mengarah pada pengembangan SDM, dalam penelitian (Maliki et al., 2023) dijelaskan bahwa perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi berbagai sektor termasuk sebagian besar jenis usaha dan bisnis. Kondisi ini memerlukan adaptabilitas masyarakat yang dapat dicapai dengan adanya program pengembangan SDM dengan harapan masyarakat dapat memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk

beradaptasi dengan perubahan iklim usaha. Pendapat ini juga didukung oleh (Jaya et al., 2020) yang memandang pengembangan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal maupun non-formal, dalam penelitiannya ditemukan hasil yang menyatakan bahwa SDM yang berkualitas tidak hanya meningkatkan unit usaha namun juga meningkatkan daya saing pada suatu wilayah yang berdampak positif terhadap perekonomian pada wilayah tersebut. Sedangkan penelitian (Rismawati, 2022) menjelaskan bahwa untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, aspek yang perlu diperhatikan adalah kualitas pendidikan dan kesehatan, apabila kedua aspek ini telah terpenuhi maka SDM pada suatu wilayah berpotensi untuk memiliki inovasi dan produktivitas yang lebih tinggi. Pentingnya kualitas SDM tidak dapat dipisahkan dari perekonomian, perekonomian akan mengalami penurunan apabila tidak terdapat spesialisasi atau keragaman bisnis yang umumnya terjadi akibat kurangnya inovasi dan kreativitas SDM pada wilayah tersebut.

Refleksi yang didapatkan dari data dan penelitian empiris menekankan bahwa SDM sebagai bagian dari faktor produksi maupun secara independen, SDM memiliki potensi dan kapabilitas untuk meningkatkan kegiatan perekonomian pada suatu wilayah. Dalam prosesnya adanya teknologi dan peralatan menjadi sebuah faktor pendukung untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerja SDM, namun perlunya kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik tidak lepas sebagai kunci atau aspek fundamental untuk maksimalisasi kinerja SDM. SDM yang kompeten memiliki kapabilitas untuk berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan pengangguran, pembangunan berkelanjutan, dan peningkatan daya saing wilayah, menjelaskan bahwa SDM merupakan aspek fundamental dalam perekonomian pada suatu wilayah.

5. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, ditemukan hasil yang menyatakan bahwa SDM merupakan aspek fundamental yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian, daya saing wilayah, dan pembangunan berkelanjutan. Namun, SDM yang berkualitas hanya dapat dicapai dengan adanya dua aspek penting yakni pendidikan dan pelatihan, serta kesehatan yang prima. Dengan adanya faktor-faktor ini maka SDM diyakini memiliki kapabilitas dan kemampuan untuk lebih produktif yang kemudian berdampak pada perekonomian di wilayah tersebut. Hal ini menjelaskan mengapa SDM merupakan aspek penting yang seharusnya diperhatikan sebagaimana kontribusi potensial dari SDM kompeten dapat mengurangi isu-isu perekonomian seperti pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya kesejahteraan.

Sebagai sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan studi literatur, penelitian ini hanya mengacu pada bukti dan penelitian empiris. Penelitian dengan menggunakan metode serupa maupun metode yang berbeda dengan cakupan atau berfokus pada lokasi atau wilayah tertentu dapat memberikan kontribusi terhadap perbandingan maupun analisis lanjutan untuk mengetahui peran penting SDM terhadap perekonomian. Tidak hanya itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk menganalisis lebih dalam ukuran kualitas SDM yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam program pengembangan SDM yang

bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada suatu wilayah.

Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Vol. 1). CV. Syakir Media Press.
- Agit, A., Aisyah Julyana, S., & Ma'ruf, B. (2023). Tinjauan Literatur pada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Online di Era Digital. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS) 2023*, 624–634.
- Agit, A., & Muharram, S. (2023). Does Artificial Intelligence Affect Actual Learning Experience Among University Students? *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 8(3), 112–118.
- Agit, A., Wahyu, A. R. M., Oktavianty, O., Abbas, S. A., & Sunarta, D. A. (2024). Implementation Of Technology In Developing Entrepreneurship And Innovation. *Jurnal EKBIS*, 25(1), 147–157.
- Alfaro-Navarro, J. L., López-Ruiz, V. R., Huete-Alcocer, N., & Nevado-Peña, D. (2024). Quality of life in the urban context, within the paradigm of digital human capital. *Cities*, 153. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105284>
- Almanza Floyd, J., D'Adamo, I., Fosso Wamba, S., & Gastaldi, M. (2024). Competitiveness and sustainability in the paper industry: The valorisation of human resources as an enabling factor. *Computers and Industrial Engineering*, 190. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2024.110035>
- Blaga, P. (2020). The importance of human resources in the continuous improvement of the production quality. *Procedia Manufacturing*, 46, 287–293. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.03.042>
- Danta, S., & Rath, B. N. (2024). Do institutional quality and human capital matter for innovation in case of Asian region? *Innovation and Green Development*, 3(3). <https://doi.org/10.1016/j.igd.2024.100141>
- Doré, N. I., & Teixeira, A. A. C. (2023). The role of human capital, structural change, and institutional quality on Brazil's economic growth over the last two hundred years (1822–2019). *Structural Change and Economic Dynamics*, 66, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.04.003>
- Halisa, N. N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi Dan Pelatihan” Terhadap Keunggulan Kompetitif : Literature Review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin (ABDI Jurnal)*, 1(2), 14–22.
- Harahap, E. F., Helmawati, H., Rahmi, S., Ramadhani, Z., & Mora, M. (2022). Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra. *The Second Economics, Law, Education and Humanities International Conference*, 246–253. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10627>
- Harsono, Y., & Fajarianto, O. (2020). The Influence of Human Resources Quality on Improving The Performance of Small and Medium Enterprises In Thousand Islands, North Jakarta. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 3(4), 415–425.

- Hrynkevych, O., Levytska, O., & Baranyak, I. (2023). Human resources for regional development in Ukraine: A roadmap for forecasting and determining a regional training request. *Regional Science Policy and Practice*, 15(1), 95–107. <https://doi.org/10.1111/rsp3.12625>
- Ikhsannudin, M., & Pakpahan, P. L. (2021). Empowerment as A Quality Improvement Human Resources Through The Implementation of Total Quality Management. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 41–60. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1190>
- Jaya, P. E. J., Utama, M. S., Murjana Yasa, I. G. W., & Yuliarmi, N. N. (2020). Improving competitiveness and well-being through human resources quality, local culture, and product performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1831247>
- Jie, Y., & Lan, J. (2024). Dynamic linkages between human capital, natural resources, and economic growth – Impact on achieving sustainable development goals. *Heliyon*, 10(14). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33536>
- Makmur, M. T., & Hadi, S. (2020). Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0. *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 1(1).
- Maliki, M. U., Rinandy, A. A., & Khairunissa, A. (2023). Improving The Quality Of Human Resources From A Socio-Economic Perspective In The Globalization Era. *Jurnal of Management*, 11(3), 260–269. <http://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm>
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *E-Qien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179.
- Mukhlis, M. (2021). Human Capital and Work Productivity in Indonesia. *Tamansiswa Accounting Journal International*, 2(1), 34–40.
- Muktamar B, A., Kardini, N. L., Elshifa, A., Adiwaty, S., & Cicik Wijayanti, T. (2023). The Role of Quality Human Resources in Developing Missions of Future Universities in Indonesian Higher Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 49–59. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.342>
- Nugroho, M., & Paradifa, R. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1), 149–168. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Rahim, S., Murshed, M., Umarbeyli, S., Kirikkaleli, D., Ahmad, M., Tufail, M., & Wahab, S. (2021). Do natural resources abundance and human capital development promote economic growth? A study on the resource curse hypothesis in Next Eleven countries. *Resources, Environment and Sustainability*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2021.100018>
- Rismawati, R. (2022). Influence Of Human Resources Quality In Economic Growth In Malang District. *MediaTrend*, 17(2), 541–551. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v17i1>
- Saharuddin, N., Agit, A., & Novianti, D. (2023). The Importance of Leadership in Enhancing Work Performance (Case: Education Bureau of Sidenreng Rappang

- Regency). *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 231–244. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3934>
- Saleh, H., Surya, B., Ahmad, D. N. A., & Manda, D. (2020). The role of natural and human resources on economic growth and regional development: With discussion of open innovation dynamics. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–23. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040103>
- Salsabil, I., & Rianti, W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Kesehatan dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (JRIEB)*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>
- Siregar, I., Nasution, A. A., & Sari, R. M. (2017). Effect of total quality management on the quality and productivity of human resources. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 180(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/180/1/012116>
- Sudiatmika, I. M. A., & Purwanti, P. A. P. (2020). The Effect of Fintech Transactions, E-Commerce, and Human Resources Quality on the Competitiveness of Small Medium Apparel Industries in Denpasar City. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 184–192. www.ajhssr.com
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Suwoko, S., Setiaji, B., Waston, W., Maulana, H. K., Muthoifin, M., & Gumilar, E. B. (2023). Family Education to Improve The Quality of Human Resources and Sustainable Development in Samarinda. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), 1–20. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.1982>
- Triatmanto, B., & Bawono, S. (2023). The interplay of corruption, human capital, and unemployment in Indonesia: Implications for economic development. *Journal of Economic Criminology*, 2, 100031. <https://doi.org/10.1016/j.jeconc.2023.100031>
- Tyas, E. H., Sunarto, & Naibaho, L. (2020). Building Superior Human Resources through Character Education. *Test Engineering & Management*, 83, 11864–11873.
- Vrchota, J., Maříková, M., Řehoř, P., Rolínek, L., & Toušek, R. (2020). Human resources readiness for industry 4.0. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(1). <https://doi.org/10.3390/joitmc6010003>
- Widiastuti, T., Mawardi, I., Zulaikha, S., Herianingrum, S., Robani, A., Al Mustofa, M. U., & Atiya, N. (2022). The nexus between Islamic social finance, quality of human resource, governance, and poverty. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11885>